

# AMDAL DENGAN PERMASALAHANNYA

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TEL. JUNI 1992
SINOPSIS R. HD
NO. KKI
NO. 22/HD/92-00/2
A.L. 304-25 IRI 00

**DR. AGUS IRIANTO**



**DISAMPAIKAN DALAM DIKLATSARGA  
MPPALH IKIP PADANG  
8 JANUARI 1992**

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN  
KHUSUS DI AKAN DALAM PERPUSTAKAAN

## AMDAL DENGAN PERMASALAHANNYA

(AGUS IRIANTO)

### Pendahuluan

ANDAL bukan merupakan proses yang berdiri sendiri, tetapi merupakan bagian dari AMDAL. AMDAL merupakan analisis lingkungan atas pembangunan dari awal direncanakannya proyek sampai pada pelaksanaannya. ANDAL (Analisis Dampak Lingkungan) adalah salah satu bidang studi yang mengidentifikasi, mempredik, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan suatu pengaruh dari suatu kegiatan manusia, khususnya suatu proyek pembangunan fisik, terhadap lingkungan (Soerjani, 1987). Pada dasarnya ANDAL merupakan terjemahan dari laporan "Environmental Impact Analysis" yang sering disebut Environmental Impact Statement atau Environmental Impact Report (Suaratmo, 1988). Pernyataan ANDAL sering kali dikacaukan dengan AMDAL, padahal sebenarnya berbeda.

AMDAL akhir-akhir ini memperoleh perhatian khusus yang ditujukan untuk konservasi alam. Melalui AMDAL dapat diperoleh informasi secara rinci tentang kondisi lingkungan yang mungkin berubah karena usaha manusia dalam mempertahankan hidupnya. ANDAL merupakan laporan yang dipersyaratkan bagi suatu proyek yang diduga mempunyai dampak penting terhadap lingkungan. Bagi suatu proyek yang diduga tidak mempunyai dampak penting tidak dipersyaratkan untuk melaksanakan ANDAL dan membuat laporan ANDAL. Sedangkan tujuan ANDAL adalah memperkecil dampak negatif dan memperbesar dampak positif dari kegiatan manusia terhadap lingkungan (Soerjani, 1987), sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-undang RI

no 4 tahun 1982 tentang ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup. Mengingat pentingnya keseimbangan lingkungan dalam pembangunan guna menciptakan pembangunan yang berkesinambungan, maka perlu usaha pengenalan konsep AMDAL dalam dunia pendidikan. Di samping itu perlu pula dikaji tujuan langkah-langkah beserta metode ANDAL yang dapat diterapkan. Mengingat metode yang dapat diterapkan adalah banyak, maka perlu pengkajian yang mengacu pada analisis kecocokan metode ANDAL.

#### Ruang Lingkup AMDAL

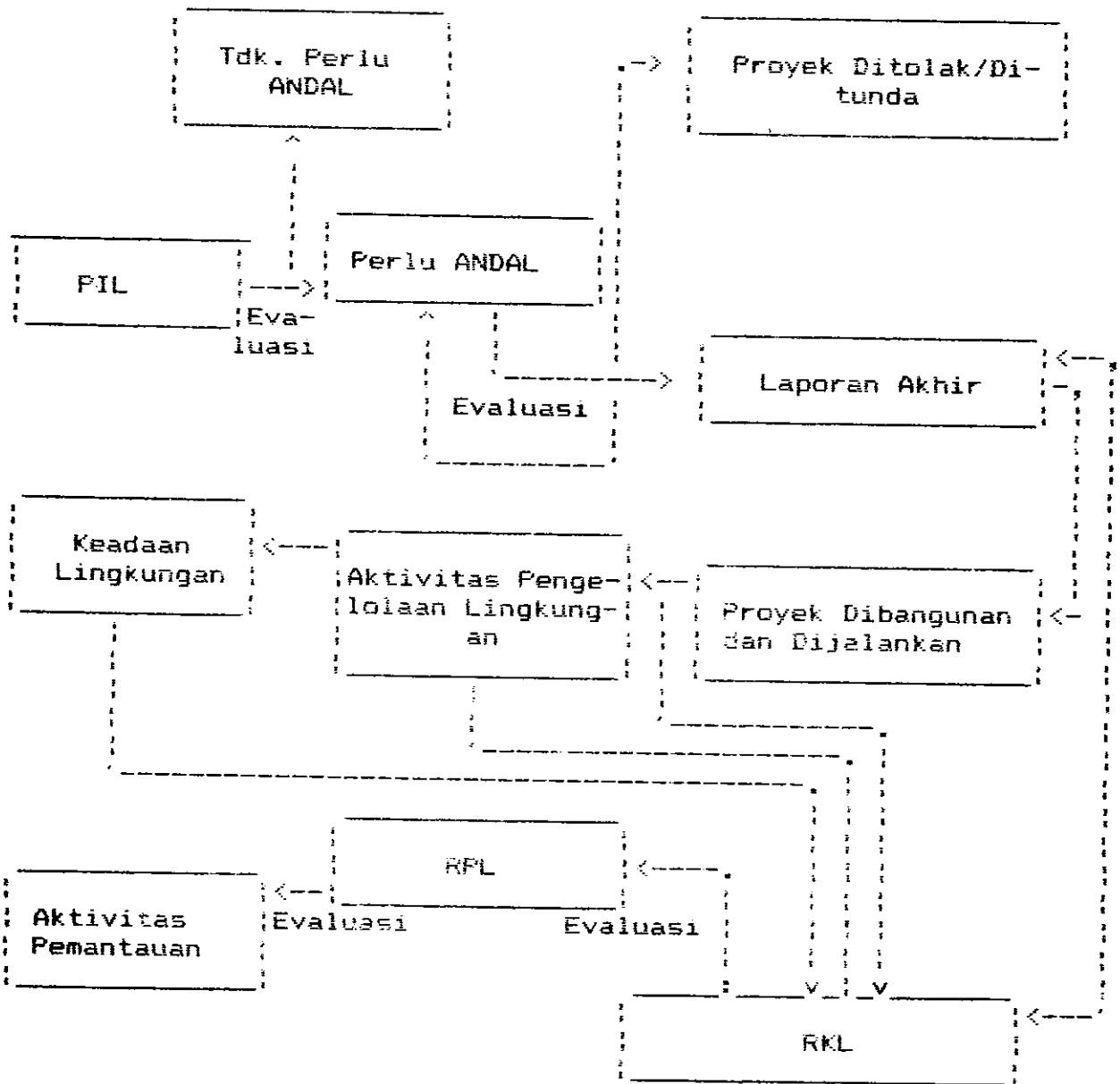
Pada dasarnya setiap pembangunan fisik akan mempunyai dampak negatif dan positif terhadap lingkungan. Hal ini disebabkan oleh kepentingan proyek pembangunan dan lingkungan, sehingga akan terjadi suatu benturan. Semula benturan yang terjadi cenderung diartikan bersifat negatif, sehingga banyak kritik yang muncul. Jika benturan antara kepentingan pembangunan dan lingkungan selalu negatif, maka setiap proses pembangunan harus digagalkan, karena rusaknya lingkungan selalu mengganggu kehidupan manusia di alam ini. Mempertimbangkan perbedaan konsep akibat benturan di atas perlu kiranya pengkajian secara utuh atas suatu proyek.

Pada dasarnya setiap tindakan manusia, baik kecil maupun besar, selalu menyebabkan pengaruh terhadap lingkungan. Pengaruh terhadap lingkungan mengakibatkan dampak terhadap lingkungan. Pengaruh terhadap lingkungan adalah suatu proses alam yang berlangsung baik alamiah maupun karena perbuatan manusia. Karena kita beranjak dari kegiatan manusia, maka pengaruh terhadap lingkungan cenderung mempunyai arti proses alam yang dipercepat oleh tin-

dakan manusia misalnya: proses erosi, pencemaran, perubahan iklim, dan sebagainya. Di sini konotasinya adalah negatif, sedangkan dampak terhadap lingkungan memperhatikan unsur negatif dan positif. Dengan demikian dampak terhadap lingkungan merupakan perubahan bersih atas program manusia yang menyangkut perubahan alam.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan merupakan suatu analisis mengenai dampak lingkungan dari suatu proyek yang meliputi pekerjaan evaluasi dan pendugaan dampak proyek dari bangunannya, prosesnya maupun sistem dari proyek terhadap lingkungan yang berlanjut ke lingkungan hidup manusia, yang meliputi penyusunan PIL, TOR ANDAL, ANDAL, RKL, dan RPL (Soeratmo, 1988). Jelas di sini bahwa ANDAL merupakan bagian dari AMDAL. Setiap rencana pembangunan fisik harus disertai oleh uraian jelas yang menyangkut lingkungan. Jika usulan proyek tersebut tidak jelas perlu tidaknya ANDAL, maka perlu PIL (Penyajian Informasi Lingkungan). Berdasar PIL dapat dilihat perlu tidaknya dilakukan ANDAL. Tidak selalu setiap proyek harus didahului ANDAL. ANDAL hanya diterapkan pada rencana proyek yang diduga mempunyai dampak penting. Pendugaan ini akan terungkap melalui PIL, sehingga dengan PIL dapat diputuskan proyek tersebut dapat berjalan tanpa ANDAL atau proyek dapat dijalankan setelah ANDAL. Sepanjang pengalaman yang ada tak ada proyek yang digagalkan karena ANDAL, walaupun sebenarnya bisa terjadi.

## SIKLUS AMDAL



Dampak penting (PP No 29 tahun 1986, pasal 1 ayat 3) adalah perubahan yang sangat mendasar yang diakibatkan oleh suatu kegiatan. Dampak Penting suatu kegiatan terhadap lingkungan hidup ditentukan oleh (PP No. 29 tahun 1986, pasal 3 ayat 2) yaitu menyangkut

- a. Jumlah manusia yang akan terkena dampak.
- b. Luas wilayah penyebaran dampak.
- c. Lamanya dampak berlangsung.
- d. Intensitas dampak.
- e. Banyaknya komponen lingkungan lainnya yang akan terkena dampak
- f. Sifat komulatif dampak.
- g. Berbalik atau tidak berbaliknya dampak.

Untuk membantu menentukan dampak penting suatu kegiatan, pihak-pihak yang berwenang dapat menggunakan ketentuan Pedoman Penentuan Dampak Penting yang termuat dalam Keputusan Menteri Negara KLH No.: KEP-49/MENKLH/6/1987.

Mengingat ketentuan tentang ANDAL datangnya terlambat dibanding dengan berjalannya proyek, maka ANDAL tidak bisa diterapkan pada proyek yang sudah berjalan sebelum ketentuan wajib ANDAL bagi proyek yang mempunyai dampak penting. Untuk menjaga agar dampak terhadap lingkungan dapat diperkecil, maka proyek yang sudah berjalan dan diduga mempunyai dampak penting diwajibkan melakukan Studi Evaluasi Lingkungan (SEL). Untuk proyek yang sudah dinyatakan lolos (boleh dilaksanakan) setelah dilakukan ANDAL maupun SEL, harus membuat RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan) dan selanjutnya juga membuat RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan).

Ruang lingkup ANDAL terdiri dari unsur fisik kimia, biologi, dan sosial ekonomi budaya. Unsur fisik kimia telah ditetapkan batas ambang batasnya (walaupun belum ada keseragaman), namun untuk unsur sosial ekonomi budaya tergantung pada daerah di mana proyek itu akan dilaksanakan. Hal-hal yang perlu mendapat perha-

tian di bidang fisik kimia diantaranya: letak dan luas daerah proyek termasuk luas dampaknya, iklim daerah proyek, hidrologi, tanah, penggunaan tanah dan pengembangan wilayah. Bidang unsur biologis di antaranya: flora, fauna, hayati perairan dan produktivitas primer neto. Sedangkan unsur sosial ekonomi budaya menyangkut: sosial ekonomi dan sosial budaya. Mengingat dampak lingkungan atas suatu proyek tergantung pada jenis proyeknya, maka dampak penting yang harus memperoleh perhatian bervariasi.

Untuk menentukan ada tidaknya dampak penting bukan hal yang mudah. Seyogyanya dampak penting ditentukan dengan dasar tolok ukur yang baku sebagai ketentuan ambang batas. Ketentuan ambang batas di bidang fisik kimia sudah ada, namun sampai saat ini masih belum ada kesamaan antar negara. Bahkan sampai saat ini di Indonesia masih belum ada standard yang sama untuk antar daerah. Hal yang lebih memprihatinkan adalah tidak adanya standard ambang batas di bidang biologi, dan sosial ekonomi budaya. Untuk itu ketentuan ada tidaknya dampak penting lebih banyak bertumpu pada Komisi. Komisi adalah kelompok ahli heterogen (multidisipliner di bidang ilmu) yang dibentuk dalam wilayah Dati I dengan surat keputusan yang dikeluarkan oleh pimpinan wilayah setempat.

Keahlian manusia dewasa ini sudah menjurus kepada spesialisasi, sedangkan bidang kajian ANDAL sangat kompleks, maka team ANDAL harus terdiri dari beberapa ahli. Konsekwensinya biaya ANDAL adalah tinggi, baik yang disebabkan oleh banyaknya team maupun biaya analisis kimia. Di samping itu prosedur pelaksanaan ANDAL juga panjang dan membutuhkan waktu lama. Seluruh biaya yang harus dike-

luarkan ditanggung oleh pemilik proyek, sehingga pemilik proyek bebas menentukan siapa team pelaksana ANDAL. Dewasa ini, pengelola ANDAL didominasi pihak luar perusahaan karena ANDAL hanya dilakukan hanya sekali yaitu di saat mengajukan usulan proyek, sehingga pemilikan khusus staf ANDAL masih dinilai mahal. Khusus bagi perusahaan yang bergerak pada usaha pembukaan proyek baru cenderung memiliki staf khusus yang bertugas untuk menyusun PIL, ANDAL, RKL, dan RPL.

Walaupun tidak ada larangan bagi perusahaan untuk memiliki staf ahli di bidang lingkungan, namun lolos tidaknya ANDAL yang dilakukan tidak bisa dijamin. Hal ini disebabkan oleh karena proses dalam sistem evaluasi akan melibatkan banyak pihak.

Tahap-tahap penilaian ANDAL sbb.:

Tahap pertama evaluasi adalah penyusunan PIL yang bisa dilakukan oleh pihak pemilik proyek.

Tahap kedua adalah penilaian PIL yang dilakukan oleh komisi daerah maupun pusat. Berdasar hasil penilaian PIL dapat disimpulkan apakah proyek dapat diijinkan untuk beroperasi, atau perlu dilakukan ANDAL.

Tahap ketiga jika ANDAL telah dilakukan, laporannya akan diseminarkan, yang akan dihadiri oleh komisi daerah, wakil instansi yang terkait, nara sumber perorangan maupun dari instansi, dan masyarakat atau wakil masyarakat yang dianggap perlu.

Tahap keempat adalah tahap penyusunan laporan akhir ANDAL berdasarkan pendapat dan saran-saran yang muncul dalam seminar.

Tahap terakhir adalah tahap pengambilan keputusan, jika usulan



proyek diterima akan diikuti dengan keluarnya ijin. Selanjutnya akan dibuat RKL dan pada saat proyek berjalan akan dilaksanakan dibuat dan dilaksanakan RPL.

#### Metode ANDAL

ANDAL merupakan kajian interdisipliner, harus dilakukan secara sistematis dan ilmiah. Syarat yang hendak dipenuhi bagi metode ANDAL diantaranya:

- a) Harus komprehensif.
- b) Fleksibel (luwes) pemakaiannya.
- c) Dapat menunjukkan dampak yang akan terjadi.
- d) Harus objektif.
- e) Ilmiah sehingga dapat diterima oleh para ilmuwan.
- f) Dapat menggambarkan masing-masing besaran dampak yang akan muncul.
- g) Dapat memberi gambaran jalan keluar atas dampak negatif yang diduga akan muncul.
- h) dll.

Sampai kini metode ANDAL telah berkembang variasinya (lebih dari 100 metode yang bisa dipakai). Dari banyak metode Decker, 1974 mengklasifikasikan berdasar fungsinya menjadi tiga yaitu metode yang berfungsi identifikasi, berfungsi pendugaan dan berfungsi evaluasi. Metode yang mempunyai fungsi identifikasi akan menyajikan identifikasi aktivitas proyek yang dapat menimbulkan dampak. Di samping itu juga akan menyajikan komponen lingkungan mana yang akan terkena dampak dari kegiatan suatu proyek, serta dapat meng-

gambarkan aliran dari dampak lintas komponen yang terjadi atas proyek. Metode yang berfungsi pendugaan akan mengungkapkan perubahan kuantitatif dalam kurun waktu tertentu dan ruang lingkungannya. Metode yang bersifat pendugaan ini tepat untuk menduga dampak fisik kimia, karena memang unsur ini berkaitan dengan data kuantitatif. Lain halnya dengan dampak biologis agak sukar diungkapkan karena unsur yang dianalisis mengandung sifat kuantitatif dan kualitatif, demikian juga dengan dampak sosial budaya. Metode yang berfungsi evaluasi akan menitik beratkan pada evaluasi dampak terpadu atas kelompok komponen secara menyeluruh dengan pertimbangan cost benefit. Mengingat keterbatasan keunggulan dan kelemahan masing-masing fungsi metode, maka pelaksana ANDAL dapat memilih dan memodifikasi dengan dasar tujuan dan sifat proyek.

Warner dan Bromley (1974) mengklasifikasikan metode ANDAL berdasar cara melakukan pendugaan dampak menjadi:

- a) Ad hoc, memberi kebebasan bagi setiap anggota team untuk melakukan dugaan sesuai dengan keahliannya.
- b) Overlays, melakukan pendugaan dampak dengan bantuan peta di mana proyek tersebut akan dilaksanakan.
- c) Checklists, yang terdiri dari checklist: sederhana, dengan uraian, berskala, berskala dengan pembobotan. Metode ini memuat daftar komponen-komponen lingkungan yang kemudian digunakan untuk menentukan komponen lingkungan mana yang akan terkena dampak.
- d) Metrics, merupakan checklist dua dimensi yaitu dimensi lingkungan dan dimensi aktivitas dari proyek.

- e) Network, beranjak dari skema aliran dampak, sehingga metode ini dikembangkan dari aktivitas proyek yang saling berhubungan dan komponen lingkungan yang terkena dampak, untuk selanjutnya akan menggambarkan aliran dampak yang dimulai dari aktivitas proyek.

Untuk melakukan pemilihan metode sebaiknya peneliti perlu mempertimbangkan beberapa hal (Soeratmo, 1988):

- a) Memahami keunggulan dan kelemahan masing-masing metode baik dari sudut fungsi maupun cara kerjanya.
- b) Menguasai tipe proyek yang akan di ANDAL.
- c) Menguasai ciri dan sifat umum rona lingkungan (gambaran keadaan lingkungan di tempat proyek dan daerah sekitarnya).
- d) Memahami dampak penting yang akan terjadi melalui skoping (proses untuk menentukan/menetapkan dampak penting/masalah utama).
- e) Memahami pedoman yang disajikan oleh instansi yang bertanggung jawab.
- f) Menyadari keterbatasan-keterbatasan yang ada, baik dari sudut waktu, keahlian, biaya, peralatan, data yang diperlukan, serta teknik analisis.
- g) Mempelajari metode yang digunakan oleh team lain.

### Kesimpulan

1. AMDAL merupakan analisis lingkungan atas proses pembangunan dari awal direncanakannya proyek sampai pada pelaksanaannya.
2. ANDAL merupakan langkah untuk menyelamatkan keseimbangan ling-

004-25  
1R1  
01

kungan atas usah manusia dalam melakukan pembangunan dan merupakan bagian dari kegiatan AMDAL.

3. ANDAL hanya dilaksanakan pada proyek yang diduga mempunyai dampak penting.
4. Dampak penting di bidang fisik kimia relatif mudah ditentukan karena sudah ditemukan standard ambang batas, walaupun belum ada keseragaman.
5. Dampak penting di bidang biologi dan sosial budaya masih sukar dilakukan, untuk itu diperlukan komisi (pusat maupun daerah) yang mempunyai keahlian diberbagai bidang.
6. Bagi perusahaan/proyek yang sudah berdiri sebelum ada PP No. 29 tahun 1986 yang diduga mempunyai dampak penting wajib melakukan SEL (Studi Evaluasi Lingkungan).
7. ANDAL merupakan jenis penelitian yang komprehensif dan multi-sciences, sehingga memerlukan tenaga yang multi disipliner.
8. Metode ANDAL berkembang banyak sekali (lebih 100 buah), sehingga perlu diadakan pemilihan yang hati-hati.
9. Masing-masing metode mempunyai keunggulan dan kelemahan, sehingga modifikasi metode sangat diperlukan. Hal ini ditunjang oleh sifat fleksibel dari metode-metode ANDAL.
10. Dalam melakukan pemilihan peneliti hendaknya memperhatikan syarat-syarat pemilihan.

DAFTAR PUSTAKA

Aom. Undang-undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Lingkungan Hidup. Jakarta: Kantor Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup, 1982.

-----Peraturan Pemerintah R.I. No. 29 Tahun 1986 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Pedoman Pemerintah Mengenai Berbagai Baku Mutu.

Soeratmo, F. Gunawan. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1988.

Soerjani, Moh., Rofiq Ahmad, Rozy Munir. Lingkungan: Sumberdaya Alam Dan Kependudukan dalam Pembangunan. Jakarta: UI-Fress, 1987.